

BAB V

SIMPULAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dengan 90 sampel perusahaan dari tahun 2009 – 2011. Dari dua hipotesis yang diajukan, satu hipotesis diterima dan satu hipotesis ditolak. Berikut simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini:

1. Variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini membuktikan bahwa semakin tinggi *Corporate Social Responsibility* (CSR) akan meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena CSR membawa citra baik di mata konsumen dan investor, semakin tinggi CSR yang dilakukan maka semakin banyak konsumen dan investor yang tertarik menginvestasikan sahamnya.
2. Variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini membuktikan bahwa rendahnya kepemilikan saham oleh manajemen mengakibatkan pihak manajemen belum merasa ikut memiliki perusahaan sehingga tidak dapat memaksimalkan utilitas yang ada dalam perusahaan

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik lagi, diantaranya adalah:

1. Penelitian ini hanya menggunakan satu variabel saja dari *Good Corporate Governance* (GCG), yaitu kepemilikan manajerial.
2. Terdapat keterbatasan dalam meneliti *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hal ini dikarenakan sulitnya memperoleh data dari *annual report* dan *sustainability report* yang dipublikasikan di situs internet, serta tidak semua perusahaan menggunakan *Global Reporting Initiative* (GRI) untuk mengukur CSR.
3. Perusahaan manufaktur yang menjadi sampel penelitian ini hanya 30 perusahaan tiap tahunnya dalam periode 2009 – 2011.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu:

1. Penelitian selanjutnya perlu mempertimbangkan sampel yang lebih luas lagi agar hasil yang didapat memiliki cakupan yang luas juga.
2. Untuk mengukur CSR disarankan untuk mencari sampel yang menggunakan proksi GRI atau proksi lainnya yang seragam. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah mengukur CSR dalam perusahaan.

3. Disarankan untuk menambah variabel *Good Corporate Governance* (GCG) dalam penelitian ini.